

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan bab – bab sebelumnya, setelah dilakukan pembahasan tentang prosedur pemberian kredit komersil yang dilaksanakan oleh Bank Nagari Cabang Pasar Atas Bukittinggi dan cara pengendalian terhadap kredit – kredit macet yang telah ditetapkan oleh Bank Nagari sendiri, maka penulis dapat mengambil kesimpulan diantaranya :

1. Setiap proses pemberian kredit khususnya pada bagian kredit komersil memang terlaksana sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Dimana calon debitur yang akan melakukan peminjaman kredit pada Bank Nagari pertama sekali harus memenuhi kriteria – kriteria yang telah ditentukan barulah calon debitur memenuhi persyaratan dokumen yang juga telah ditentukan dan mengisi formulir permohonan yang telah disediakan oleh pihak Bank Nagari. Sedangkan untuk langkah selanjutnya diselesaikan oleh petugas kredit dimana petugas kredit melakukan pemeriksaan kebenaran dan keaslian dari dokumen yang telah dipenuhi oleh calon debitur lalu melakukan survei lapangan dan wawancara terhadap calon debitur. Setelah itu petugas kredit membuat laporan rekomendasi permohonan kredit dengan pengecekan bea checking calon debitur tersebut. Kemudian laporan rekomendasi permohonan tersebut diserahkan kepada kepala cabang melalui kepala bagian seksi kredit komersil. Apabila



disetujui langkah selanjutnya yaitu membuat perjanjian kredit kemudian melakukan posting dan pemindahbukuan. Dan terakhir merealisasikan kredit atau mencairkan kredit pada waktu yang telah ditentukan.

2. Yang tergolong ke dalam kredit macet yaitu kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet. Sedangkan kredit dalam perhatian khusus belum termasuk ke dalam kredit yang macet. Pengendalian terhadap kredit – kredit yang bermasalah memang dilakukan bertahap sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Langkah awal pengendalian terhadap kredit – kredit bermasalah biasanya diberikan surat teguran beberapa kali, apabila cara tersebut tidak ampuh maka dilakukan cara yang lain sampai cara terakhir yaitu menyerahkan penyelesaian kredit bermasalah tersebut kepada pihak ketiga yang berwenang.

## 5.2 Saran

Diakhir penulisan ini, yang didasari dengan penelitian dan apa yang didapat selama proses magang berlangsung, penulis menyarankan kepada semua pihak yang terlibat dalam struktur organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah khususnya pada Unit Nagari Cabang Pasar Atas Bukittinggi diantaranya sebagai berikut :

1. Melakukan penambahan karyawan khususnya pada bagian kredit komersil. Dikarenakan banyaknya pekerjaan dan besarnya tuntutan pada bagian kredit komersil, sedangkan karyawan yang ada hanya sedikit yaitu sebanyak 6 karyawan. Sehingga membuat karyawan menjadi kesusahan



dan kewalahan terutama setiap akhir bulan. Lalu setiap hari khususnya diruangan bagian kredit komersil setiap di atas pukul 09.00 pagi selalu dalam keadaan kosong tidak ada karyawan, biasanya hanya ada kepala bagian seksi kredit komersil yang berada di dalam kantor, dan itupun sesekali kepala bagian kredit komersil juga ikut pergi survey ke lapangan.

Sehingga membuat kantor kosong sehabis dan banyak nasabah yang datang ke kantor harus kembali lagi dan tidak dapat menyelesaikan urusannya dengan Bank karena tidak ada satupun karyawan yang berada di kantor. Jadi seharusnya Bank Nagari harus menetapkan peraturan harus ada beberapa karyawan yang berada di kantor untuk melayani nasabah yang menyelesaikan urusannya di kantor, atau berganti – gantian yang melakukan survey ke lapangan. Ini dilakukan supaya nasabah yang datang ke kantor tidak terbuang begitu saja waktunya dan dapat menyelesaikan urusannya dengan Bank.

